



PSIM LIBURKAN SKUAD SEPEKAN

# Harlan Suardi Menepi Dua Bulan

**YOGYA (KR)** - Penjaga gawang PSIM Yogyakarta, Harlan Suardi menepi dari lapangan hijau sekitar dua bulan karena cedera meniskus (tulang rawan yang berfungsi sebagai bantalan di sendi lutut). Kiper yang mengantarkan 'Laskar Mataram' menjadi juara Liga 2 musim lalu ini sempat absen saat melawan Persija Jakarta (28/11).

Dokter tim PSIM, Hansel menerangkan, pada awalnya, cedera ini sempat menimbulkan kekhawatiran cukup besar, namun, setelah dilakukan pemeriksaan ulang, hasilnya berbeda dengan diagnosis sebelumnya. "Cedernya Harlan, sebenarnya dari cara jatuhnya sempat dicurigai ACL. Tetapi setelah konsultasi dengan dokter ortopedi di Rumah Sakit Bethesda, ternyata cedernya itu adalah cedera meniskus (tulang rawan yang berfungsi sebagai bantalan di sendi lutut). Jadi, ada sobekan kecil di meniskus lutut kanannya," terangnya.

Harlan saat ini fokus dalam program perawatan dengan memperbanyak istirahat dan fisioterapi, serta pekan depan akan dilakukan MRI (Magnetic Resonance Imaging) ulang untuk evaluasi. "Kalau kemungkinan kembali ke la-

pangan sekitar 6 sampai 8 minggu, tapi balik lagi, nanti akan disesuaikan dengan hasil MRI besok seperti apa," tuturnya.

Sementara itu, selepas laga tandang kontra Persija Jakarta pekan lalu, manajemen PSIM memberikan waktu libur kepada seluruh suadnya selama satu minggu demi menjaga kebugaran fisik dan mental para pemain. Manajer PSIM, Razzi Taruna, menjelaskan, keputusan untuk meliburkan cukup lama skuad PSIM usai laga kontra Persija ini dikarenakan, jeda waktu pertandingan lanjutan BRI Super League 2025/2026 yang cukup panjang.

Razzi juga memaparkan alasan utama di balik pemberian waktu istirahat yang cukup panjang bagi skuadnya agar semakin siap untuk tampil dan memberikan penampilan yang terbaik pada laga se-

lanjutnya.

"Laga terdekat melawan Persija (23/12) mendatang, kami sepakat memberi libur seminggu. Rencana latihan lagi tanggal 8 Desember. Tujuannya, biar pemain bisa punya waktu quality time sama keluarga, teman, dan bisa penyelesaian juga," kata Razzi.

Pelatih kepala PSIM, Jean Paul van Gastel, turut mengonfirmasi kebijakan libur tersebut. Hal ini ia sampaikan secara langsung dalam sesi konferensi pers usai laga melawan Macan Kemayoran. Pelatih asal Belanda itu memastikan timnya akan beristirahat sejenak sebelum kembali memanas mesin. "Tim saya mendapat libur seminggu setelah laga ini (kontra Persija), lalu kita akan mulai lagi nanti," tuturnya.

Terkait waktu luang ini, Van Gastel mengaku tidak akan pulang ke kampung



KR-Dok. PSIM

**Skuad PSIM Yogyakarta diliburkan usai laga kontra Persija Jakarta.**

halamannya di Eropa. Ia memilih tetap berada di tanah air karena menantikan kedatangan anggota keluarganya untuk berlibur bersama. Ia berbagi antusiasmenya menyambut putrinya yang akan menyusul ke Indonesia. "Saya tidak ada rencana kembali ke Belanda. Salah satu anak perempuanku akan datang ke Indonesia. Saya sangat ingin sekali bertemu salah satu anakku," tambahnya.

Pemain asing PSIM, Ze Valente, memilih Pulau Dewata sebagai destinasi untuk menghabiskan waktu luangnya. Ze berharap liburan singkat ini mampu

mengembalikan kesegaran tubuh dan pikirannya agar lebih siap bertanding. "Saya ingin pergi ke pantai, menyegarkan tubuhku, dan kemudian kembali dengan lebih termotivasi karena kita akan menghadapi bulan Desember yang sangat penting di depan kita," ucapnya.

Usai masa libur berakhir, skuad Laskar Mataram akan kembali fokus pada persiapan teknis di lapangan. Menjaga keseimbangan antara istirahat dan latihan intensif dinilai penting sebagai kunci performa positif tim menghadapi laga melawan Persija Jepara. **(Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005